

## **PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN *LESSON STUDY* DI UNIVERSITAS MAJALENGKA**

**Erik Santoso**

Universitas Majalengka, Indonesia  
eriksantoso@unma.ac.id

---

### **Abstract**

*Lesson study is a continuous activity that can be applied through study groups. The purpose of this service is to determine the quality of learning through lesson study activities. The method of implementing the activity is based on the three steps of lesson study activities namely plan, do and see. Planning is the starting point as a key to success in learning. The conclusion from this implementation activity that Lesson study if it becomes a culture in a learning group can create a good learning climate. Through ongoing lesson study activities, the quality of learning carried out by educators can improve as well.*

**Keywords:** *lesson study, quality of learning*

---

### **Abstrak**

*Lesson study* merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan yang dapat diterapkan melalui kelompok-kelompok belajar. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk mengetahui kualitas pembelajaran melalui kegiatan *lesson study*. Metode pelaksanaan kegiatan didasarkan pada tiga langkah kegiatan *lesson study* yaitu *plan, do* dan *see*. Perencanaan merupakan titik awal sebagai kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Kesimpulan dari kegiatan pelaksanaan ini bahwa *Lesson study* jika menjadi budaya dalam suatu kelompok belajar dapat membuat iklim belajar yang baik. Melalui kegiatan *lesson study* yang berkesinambungan maka kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat meningkat pula.

**Kata Kunci:** *lesson study, kualitas pembelajaran*

---

### **Pendahuluan**

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik baik guru maupun dosen. Peningkatan proses pembelajaran menjadi hal yang mutlak untuk ditingkatkan oleh guru sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bisa menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student oriented*). Berbagai upaya terus dilakukan oleh guru agar terjadi peningkatan proses pembelajaran di kelas. Berbagai upaya pemerintah terus digalakan diantaranya dengan melalui peningkatan profesionalisme guru yang berdasar pada kegiatan yang berkelanjutan yang dikenal dengan *lesson study*. *Lesson Study* telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2006 melalui Program SISTTEMS (Strengthening In-Service Teacher Training of Mathematics and Science Education at Secondary Level) yang didukung Direktorat PMPTK, DIKTI, dan JICA. Sumedang menjadi *piloting project* dalam hal penerapan *lesson study* ditingkat nasional. Semarak *lesson study* terus digalakan oleh pemerintah dengan tujuan agar kegiatan *lesson study* menjadi kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh sekolah. Pemerintah melalui kementerian pendidikan melatih guru di Indonesia untuk melaksanakan pelatihan *lesson study*.

*Lesson study* berasal dari kata *jugyokenkyu* (Jepang). *Jugyo* berarti *lesson* atau pembelajaran dan *kenkyu* berarti *study* atau pengkajian, sehingga secara arti kata bermakna kegiatan pengkajian terhadap suatu pembelajaran (Sumar, 2006). Hal ini diperkuat oleh pendapat Baba (2007), *lesson study* merujuk pada proses yang dilakukan guru yang secara progresif berusaha untuk meningkatkan metode pembelajaran mereka dengan cara berkerja sama dengan guru-guru lainnya. Meskipun pada mulanya *lesson study* diarahkan kepada guru guru, namun dalam perkembangannya *lesson study* menjadi komunitas pembelajaran di perguruan tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa tersirat pentingnya *lesson study* yaitu proses yang dapat dilakukan oleh pendidik baik ditingkatkan dasar sampai dengan perguruan tinggi untuk bersama-sama dalam menyusun rencana pembelajaran dan perbaikan pembelajaran dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

*Lesson study* telah diujicobakan di 41 negara dan hasil yang diperoleh adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Sumar, 2006), karena *lesson study* merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Perkembangan *lesson study* sangat besar di dunia pendidikan. Berdasarkan study tersebut bahwa ada hal yang menarik bahwa *lesson study* menjadi model pembinaan pendidikan yang dapat dilakukan oleh pendidikan dengan prinsip kebersamaan dan *mutual learning*. *Mutual learning* dalam artian bahwa kegiatan *lesson study* harus saling menguntungkan antara pendidik yang satu dengan pendidik yang lain. Sebagai contoh model tentu terlebih menyiapkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, ketika kegiatan perencanaan akan ada masukan dari guru yang akan menjadi observer sehingga permasalahan pembelajaran yang ada pada guru model tersebut akan terpecahkan secara bersama-sama.

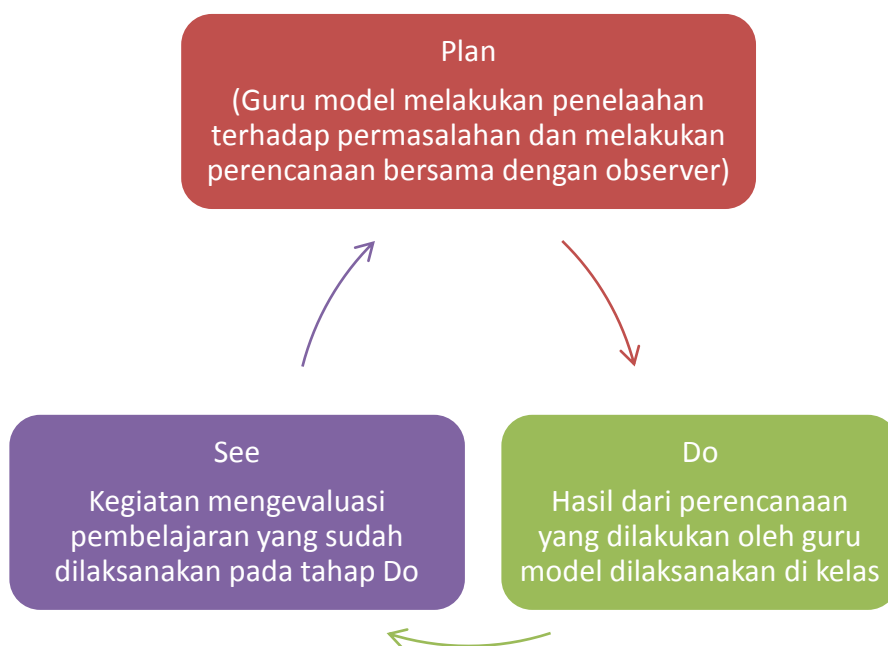
Kegiatan *lesson study* bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui perbaikan cara mengajar dan meningkatkan pengetahuan (Cerbin & Bryan, 2006). Hal senada diungkapkan oleh Pierce dan Stacey (2011) menunjukkan bahwa *lesson study* dapat diadaptasikan dari penggunaan utamanya sebagai pilihan strategi pengembangan keprofesionalan menjadi salah satu pilihan strategi penelitian, terutama untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip desain pembelajaran yang baik. Mereka menggunakannya untuk meneliti pengembangan pembelajaran matematika dengan menggunakan teknologi baru. Peningkatan profesionalisme berujung pada peningkatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Melalui peningkatan proses pembelajaran maka kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat meningkat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar kegiatan *lesson study* menjadi budaya di kalangan dosen di Universitas Majalengka. Hal ini penulis rasakan agar *lesson study* dapat bermanfaat sebagai bahan tukar pikiran antara satu dosen dengan dosen yang lainnya. Selain itu tujuan dari dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

## **Metode**

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini merujuk kepada tiga langkah utama dalam pelaksanaan *lesson study* yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi atau

evaluasi. Pelaksanaan Lesson Study ditekankan pada 3 tahap yaitu *Plan* (merencanakan atau merancang), *Do* (melaksanakan), dan *See* (mengamati, dan sesudah itu merefleksikan hasil pengamatan) (Sutopo dan Ibrohim, 2006). Senada dengan pendapat tersebut bahwa tim *lesson study* yang terdiri atas guru dan tim ahli bekerja bersama-sama melaksanakan tahapan-tahapan dalam lesson study (Karim, 2006). Kegiatan lesson study dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu tahap *plan*, *do* dan *see* (Susilo dkk, 2009). Kegiatan *plan*, *do* and *see* dapat tergambar dalam diagram sebagai berikut:



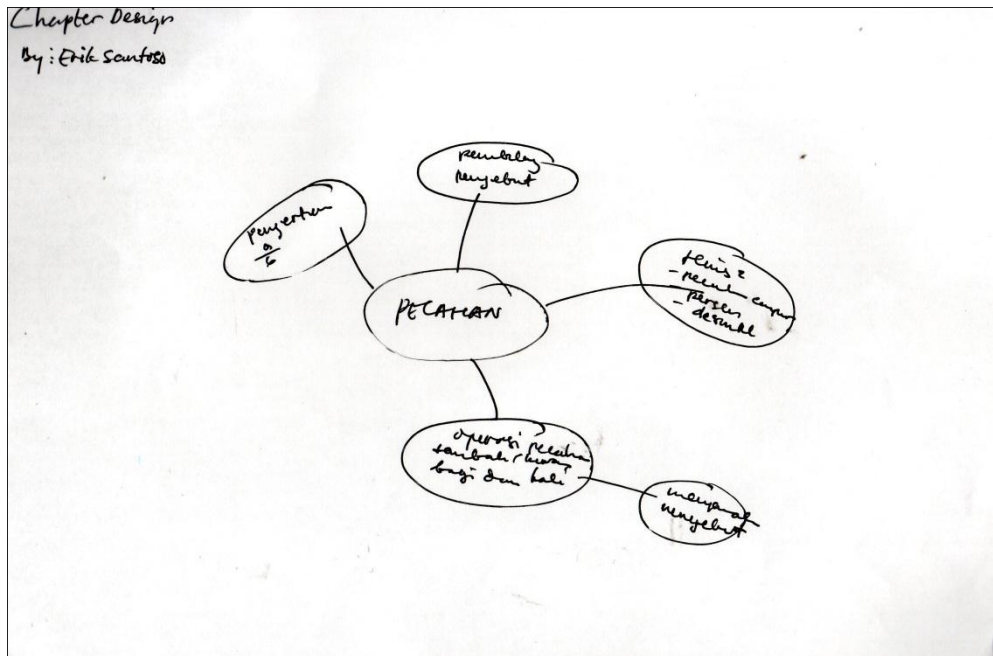
Gambar 1. Siklus Lesson Study

Lewis (2002) menguraikan secara rinci bagaimana caranya memulai suatu Lesson Study di suatu sekolah atau wilayah dengan menjelaskan 6 tahapannya yaitu (1) membentuk kelompok *Lesson Study*, (2) memfokuskan *Lesson Study*, (3) merencanakan *Research Lesson*, (4) mengajar dan mengamati *Research Lesson*, (5) mendiskusikan dan menganalisis *Research Lesson*, dan (6) merefleksikan *Lesson Study*. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim di laksanakan di semester IV program studi pendidikan guru sekolah dasar pada mata kuliah matematika untuk kelas rendah. Peneliti menjadi guru model dan observer diwakili beberapa program studi yaitu program studi pendidikan matematika, program studi pendidikan Biologi, program studi pendidikan guru sekolah dasar. Pelaksanaan di bulan Maret semester genap tahun 2017-2018.

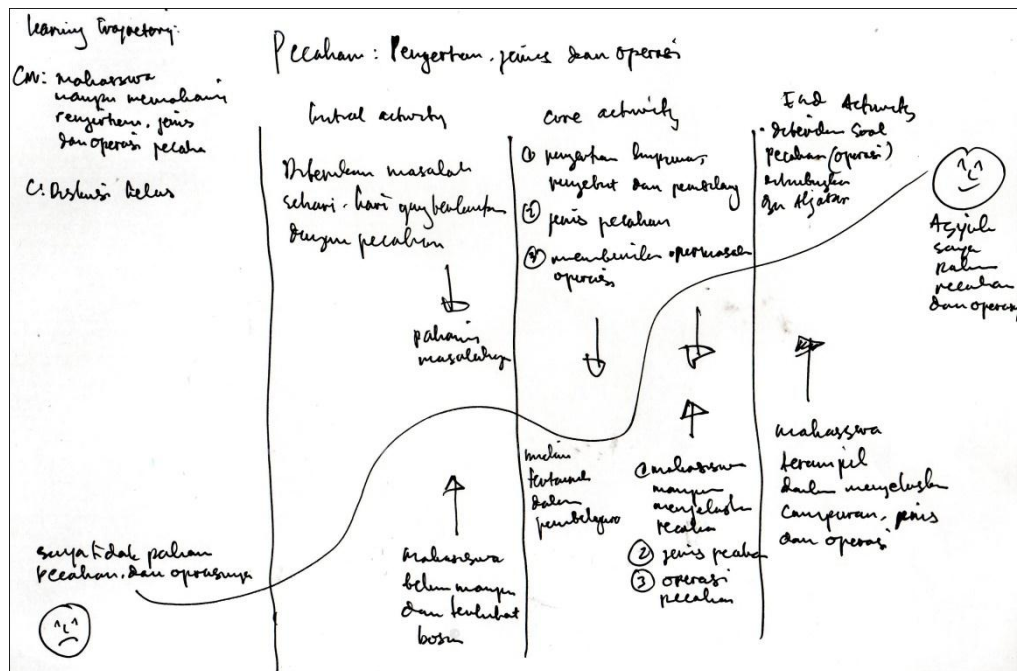
### Hasil dan Pembahasan

Hasil mengenai pengabdian masyarakat disusun berdasarkan perencanaan yang telah dilakukan. *Lesson study* dilaksanakan pada materi pecahan sesuai dengan silabus mata kuliah matematika untuk kelas rendah. Langkah pelaksanaan pengabdian didasarkan pada langkah kegiatan *lesson study* yaitu *plan*, *do* dan *see*. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan mengundang seluruh observer yang terdiri dari perwakilan mahasiswa dan dosen. Dosen yang berpartisipasi dari program studi pendidikan

matematika, pendidikan biologi dan pendidikan guru sekolah dasar. Perencanaan yang dibuat didasarkan pada silabus mata kuliah tersebut. Dosen model memberikan *chapter design* dan *lesson design* untuk *open class*. Hasil dari diskusi dengan observer dibuatlah *chapter design* dan *lesson design* sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Materi Pecahan yang telah Didiskusikan dengan observer



Gambar 2 Rancangan Lintasan Belajar Siswa

Perencanaan di buat dengan matang dengan harapan agar pelaksanaan *open class* dapat terlaksana dengan baik. Sebelum melaksanakan pembelajarannya dosen model

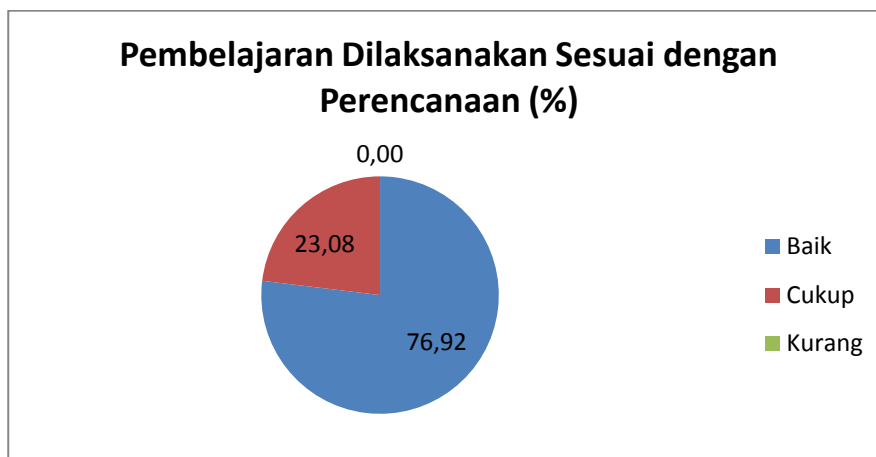
mengumpulkan terlebih dahulu observer sehingga tidak terjadi salah paham mengenai observasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dapat tergambarkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Pelaksanaan *Open Class*

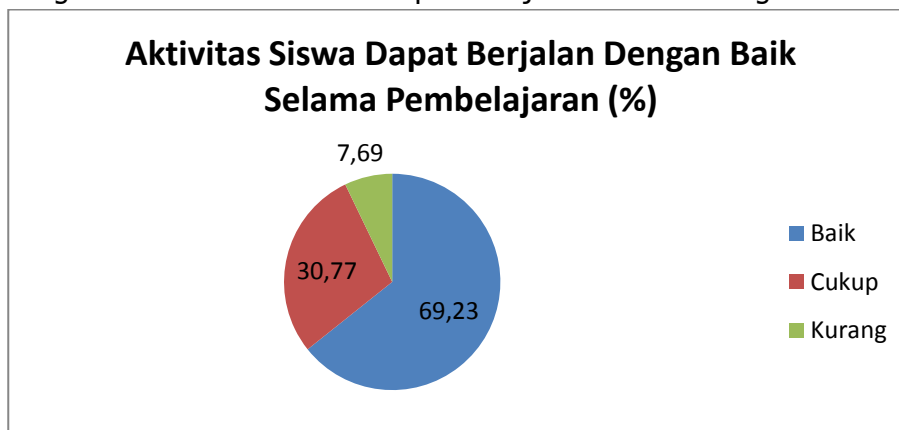
Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama 3 sks dalam waktu 2 jam 30 menit. Mahasiswa menjadi fokus dalam observasi aktivitas dalam pembelajaran. Semua observer diarahkan untuk mengobservasi mahasiswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Semua aktivitas di rekam dengan baik melalui lembar observasi yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Setelah pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik, kemudian dosen model dan observer melakukan kegiatan *see* atau refleksi hasil dari proses pembelajaran.

Beberapa catatan yang menjadi menarik dan mendapat perhatian adalah adanya kelompok yang masih belum maksimal dalam diskusi kelas. Kemudian mahasiswa yang aktif masih didominasi oleh satu orang. Perlu perhatian agar semua mahasiswa yang berada dalam kelompok tersebut aktif dan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Kegiatan refleksi ditujukan agar ketika melaksanakan *open class* dosen bisa memperbaiki proses perbaikan yang telah disarankan oleh observer. Pelaksanaan *lesson study* yang berkesnambungan dapat memberikan manfaat yaitu perbaikan kualitas pembelajaran. Diakhir setelah kegiatan *open class* memberkan angket melalui form yang harus di isi oleh observer hasilnya adalah sebagai berikut:



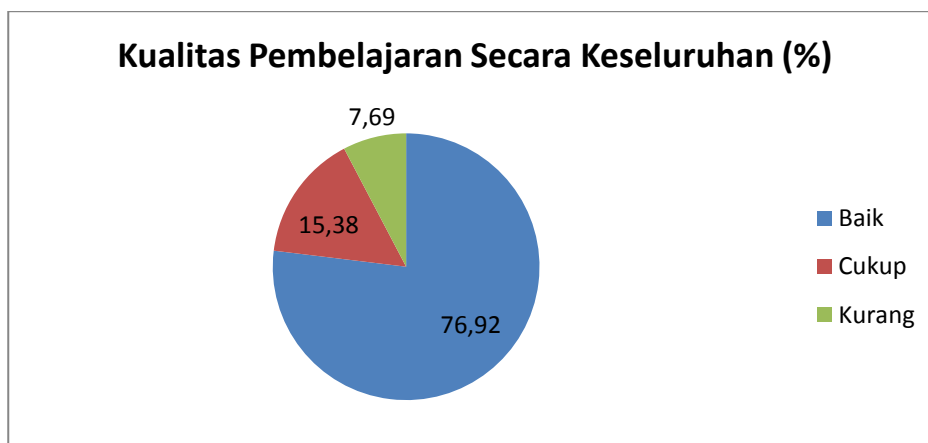
Gambar 3 Hasil Kuiser Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran dengan Perencanaan

Berdasarkan hasil dari kuiser observer menilai bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen model sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Bahkan beberapa observer menilai bahwa perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan hasil diskusi antara dosen model dan observer. Hasil selanjutnya mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Hasil Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Observer masih beranggapan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih bisa ditingkatkan, sehingga ada beberapa observer yang menilai bahwa aktivitas siswa masih kurang, ini menjadi dorongan bagi dosen model untuk memperbaiki proses pembelajaran pada *open class* berikutnya. Hasil selanjutnya mengenai kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil tersebut bahwa observer menilai bahwa kualitas pembelajaran sudah baik. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti memperhatikan mahasiswa yang belum aktif dalam diskusi kelompok. Namun demikian observer mengapresiasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen model sudah baik dan bisa dicontoh untuk kegiatan pembelajaran yang lainnya. Penulis meyakini bahwa aktivitas yang dilakukan melalui kegiatan *lesson study* jika dilaksanakan secara terus menerus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat membuat iklim kelompok belajar yang baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan bahwa kegiatan *lesson study* dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu *plan*, *do* dan *see*. *Lesson study* jika menjadi budaya dalam suatu kelompok belajar dapat membuat iklim belajar yang baik. Melalui kegiatan *lesson study* yang berkesinambungan maka kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat meningkat pula.

### Daftar Pustaka

- Baba, T. (2007). *How is Lesson Study Implemented? Dalam Isoda, M, Stephen, M, Ohara, Y, & Miyakawa, T. (Ed). Japanese Lesson Study in Mathematics Its Impact, Diversity and Potential for Educational Improvement New Jersey USA: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd*
- Cerbin, W & Kopp, B. (2006). Lesson Study a Model For Building Pedagogical Knowledge and Improving Teaching. *International journal of teaching and learning in higher education, 18 (3): 250-257*
- Karim, M.A. (2006). Implementation of lesson study for improving the quality of mathematics instruction in Malang. *Tsukuba journal of educational study in mathematics, 25: 67-73*
- Lewis, Catherine C. (2002). *Lesson study: A Handbook of Teacher-Led Instructional*

Pierce, R.; dan Stacey, K. (2011). Lesson Study for Professional Development and Research. *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asea 2011 Volume 34 (1): 26-46.*

Sumar H, dkk (2006). *Lesson Study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMTEP-JICA)*. Bandung: UPI PRESS

Susilo, H. dkk. (2009). *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Banyumedia Publishing

Sutopo dan Ibrohim. (2006). Pengalaman IMSTEP dalam Implementasi Lesson Study. *Makalah disajikan dalam Pelatihan Pengembangan Kemitraan LPTK-Sekolah dalam rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran MIPA di Yogyakarta, 27-29 Juli 2006.*